

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis motivasi kerja dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada divisi pakan ternak sapi di KSU Tandangsari dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pemberian motivasi kerja pada divisi pakan ternak sapi di KSU Tandangsari secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Artinya karyawan menilai kualitas pemberian motivasi kerja yang sudah dijalankan. Pemberian gaji, hubungan kerja dan pemberian apresiasi untuk karyawan dari koperasi sudah dinilai baik dalam memotivasi karyawan dalam bekerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor nilai rekapitulasi tanggapan responden. Tetapi beberapa indikator masih dinilai cukup baik seperti pemberian jaminan kesehatan, lingkungan kerja aman dan nyaman, kebutuhan keadilan, pemberian pujian dan adapaun pemberian kesempatan pengembangan diri untuk karyawan dinilai kurang baik. Maka koperasi KSU Tandangsari harus mengadakan pelatihan bagi karyawan agar produktivitas karyawan selama bekerja di koperasi dapat berkembang dan terus termotivasi dalam bekerja.
2. Pemahaman karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan pada divisi pakan ternak sapi di KSU Tandangsari termasuk dalam kategori cukup baik, ini dapat dilihat dari indikator-indikator pertanyaan yang diajukan

kepada karyawan. Pada indikator produktivitas kerja seperti ketelitian dan kerapian dalam bekerja, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, kemampuan bekerja sesuai dengan target karyawan sudah melakukan hal tersebut dengan cukup baik. Namun terdapat pula indikator yang dinilai sudah baik seperti bekerja sesuai dengan standart dan keinginan untuk maju mencapai produktivitas yang optimal.

3. Upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi kerja agar produktivitas kerja karyawan meningkat pada divisi pakan ternak sapi di KSU Tandangsari adalah mengadakan training atau pelatihan bagi karyawan agar karyawan dapat meningkatkan kualitas pakan ternak, perbaikan lingkungan kerja baik fisik dan non fisik, dan pemberian penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik.

## **5.2 Saran**

Dari simpulan yang didapat masih ada beberapa hal yang kurang dalam motivasi kerja dan produktivitas kerja karyawan pada divisi pakan ternak sapi di KSU Tandangsari yang perlu diperbaiki, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Peran pemberian motivasi kerja pada divisi pakan ternak sapi di KSU Tandangsari termasuk dalam kriteria cukup baik. Agar motivasi kerja pada divisi pakan ternak sapi di KSU Tandangsari menjadi lebih baik maka harus dilakukan peningkatan lagi terutama pada indikator pemberian kesempatan pengembangan diri. Koperasi perlu mengadakan pelatihan

bagi karyawan agar potensi karyawan berkembang dan dapat menyelesaikan tanggungjawabnya dalam bekerja.

2. Gambaran pelaksanaan produktivitas kerja yang telah dilakukan oleh karyawan KSU Tandangsari tepatnya pada divisi pakan ternak telah dijalankan dengan cukup baik tetapi perlu ada peningkatan supaya lebih baik. Agar produktivitas kerja bertambah maka kemampuan bekerja sesuai dengan standart perlu di tingkatkan dengan meningkatkan lagi ketelitian dan kerapihan karyawan dalam bekerja serta ketepatan waktu dalam bekerja harus ditingkatkan lagi.
3. Dalam upaya meningkatkan motivasi kerja agar produktivitas kerja karyawan meningkat sebaiknya terus beusahan untuk melakukan perbaikan, koperasi perlu memberikan penghargaan bagi karyawan guna memotivasi karyawan agar lebih percaya diri serta dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Dan melakukan evaluasi secara berkala, evaluasi karyawan bisa menjadi cara untuk mengetahui, mengukur, dan menilai karyawan. Dengan evaluasi tersebut tentu akan memberikan motivasi untuk karyawan agar mendapatkan penilaian yang baik.

IKOPIN